

**PENGELOLAAN SINGKONG DAPLANG UNTUK
MENINGKATKAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI
DESA PLUKARAN**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Strata I Pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

RIKA TRI AGUSTINA
A210170119

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGELOLAAN SINGKONG DAPLANG UNTUK MENINGKATKAN
PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA PLUKARAN**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

RIKA TRI AGUSTINA

A210170119

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. Suyatmini, S.E., M.Si

NIK. 351

HALAMAN PENGESAHAN

PENGELOLAAN SINGKONG DAPLANG UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA PLUKARAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

RIKA TRI AGUSTINA

A210170119

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Rabu, 14 Juli 2021

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Suyatmini, S.E., M.Si


(Ketua Dewan Penguji)

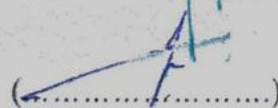
2. M. Fahmi Johan Syah, M.Pd

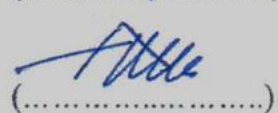
(Anggota I Dewan Penguji)

3. Prof. Dr. Harsono, SU

(Anggota II Dewan Penguji)

()

()

()

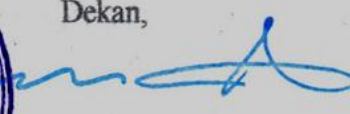
Surakarta, 14 Juli 2021

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,




Prof. Dr. Sutama, M.Pd

NIDN. 0007016002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Rika Tri Agustina

A210170119

PENGELOLAAN SINGKONG DAPLANG UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA PLUKARAN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan keripik singkong daplang UD Yofa di desa Plukaran. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan desain etnografi. Cara mengumpulkan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Narasumber penelitian ini ada 3 orang. Peneliti berkedudukan sebagai siswa. Untuk menguji keabsahan data dipakai triangulasi sumber. Teknik analisis data memakai teknik analisis data dalam situs. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keripik singkong daplang UD Yofa di desa Plukaran meliputi kegiatan persiapan pengelolaan, pelaksanaan pengelolaan, dan pengawasan pengelolaan UD Yofa. Sedangkan hasil pengelolaan keripik singkong daplang UD Yofa di desa Plukaran meliputi lapangan pekerjaan, pendapatan yang bertambah, dan hasil pendapatan untuk kebutuhan rumah tangga. Pengelolaan singkong daplang di UD Yofa ini telah dilakukan secara maksimal dengan bertambahnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Kata kunci : pengelolaan, pendapatan, rumah tangga

Abstract

The research aims to describe the management of cassava chips from UD Yofa in Plukaran village. This type of research is qualitative with an ethnographic design. How to collect data by observation, in-depth interviews, and documentation. There are 3 resource persons for this research. The researcher is a student. To test the validity of the data used source triangulation. The data analysis technique uses data analysis techniques on the site. The results showed that the management of cassava chips from UD Yofa's daplang in Plukaran village included management preparation activities, management implementation, and supervision of the management of UD Yofa. While the results of the management of cassava chips from UD Yofa's daplang in Plukaran village include employment opportunities, increased income, and income for household needs. The management of daplang cassava at UD Yofa has been carried out optimally by increasing income to meet household needs.

Keywords: management, income, household

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dimana permasalahan pendapatan yang rendah atau kemiskinan menjadi salah satu masalah utama dari negara ini. Dari masalah kemiskinan tersebut perlu adanya pembangunan secara regional maupun nasional untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang maksimal dan memberikan kemajuan bagi masyarakat dan negara. Pembangunan dapat dikatakan berhasil jika keluarga atau masyarakatnya sejahtera.

Dalam Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera dengan jelas disebutkan, bahwa keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memnuhi kebutuhan hidup spiritual dan materil yang layak, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras, dan seimbang antar anggota dan antara keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam perubahan ekonomi kearah pembangunan yang lebih baik. Salah satu hal yang bisa dilakukan adalah pemanfaatan sumber daya alam seperti beralih pada keanekaragaman pangan yang bersumber pada tanaman lokal dinataranya umbi-umbian (Wahyuningsih & Haslina, 2011). Pemanfaatan yang bisa dilakukan berupa mpengelolaan umbi-umbian menjadi produk yang lebih bernilai jual. Wahyuningsih dan Haslina (2011 : 8) Indonesia memiliki potensi umbi-umbian sebagai sumber karbohidrat sekaligus bahan baku tepung lokal yang tidak kalah dengan terigu, yaitu ganyong, gembili, ubi jalar, garut, ubi kayu (singkong). Singkong ini tersedia sepanjang tahun karena fleksibilitas dalam penanaman dan panen dan sifat-sifat ini memposisikan singkong sebagai tanaman yang dapat diandalkan untuk ketahanan pangan dan berbagai aplikasi industri (Ogundele, 2020).

Singkong daplang adalah salah satu dari berbagai jenis umbi-umbian yang keberadaannya melimpah di Indonesia. Singkong merupakan salah satu tanaman pangan pokok terpenting dan banyak dibudidayakan (Huang et al., 2020). Singkong ini dapat ditanam kapan saja sepanjang tahun dan dipanen sepanjang tahun juga, di beberapa varietas panen bisa dilakukan atas dasar potongan makanan dan ini dapat berlangsung hingga empat tahun (Gatune, 2017). Cahyati (2018) peningkatan pendapatan perekonomian keluarga akan membawa pada peningkatkan pendapatan ekonomi keluarga yang lebih baik, walaupun masih terdapat beberapa kendala.

Desa Plukaran merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Gembong kabupaten Pati Jawa Tengah, merupakan salah satu desa penghasil

sekaligus pengolah singkong daplang. Salah satu usaha peningkatan pendapatan rumah tangga yang saat ini sedang dikembangkan di desa Plukaran kecamatan Gembong kabupaten Pati ini adalah pengelolaan singkong daplang sebagai bahan baku pembuatan kripik singkong daplang. Berawalnya dari banyak ibu rumah tangga yang hanya mengurus rumah tangga saja, suami yang tidak bekerja, pendapatan rumah tangga rendah sedangkan jumlah tanggungan cukup tinggi, mengisi waktu luang, ingin mencari uang sendiri dan ingin mencari pengalaman tutur Dewi (2012: 119). Pengelolaan singkong mampu berperan terhadap peningkatan kondisi sosial ekonomi masyarakat (Sari, 2019). Dari berlimpahnya singkong daplang yang hanya digunakan untuk membuat tepung inilah kreativitas masyarakat mulai muncul, yang awalnya singkong ini hanya digunakan sebagai bahan dasar pembuatan tepung tapioka, ibu-ibu kelompok tani memiliki ide berkreasi membuat singkong daplang menjadi lebih bernilai guna dan meningkatkan harga jual, singkong daplang dibuat menjadi kripik singkong. Astuti (2019) usaha kripik singkong yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat, untuk pemasaran kripik ini sudah didistribusikan di pasar-pasar seluruh kabupaten Pati serta kabupaten Kudus.

Pengelolaan singkong daplang untuk peningkatan pendapatan rumah tangga perlu adanya persiapan, pelaksanaan, dan pengawasan pengelolaan UD Yofa secara optimal yang nantinya dapat menghasilkan bertambahnya pendapatan rumah tangga orang-orang yang terlibat dalam pengelolaan singkong daplang ini yaitu pemilik usaha dan karyawannya. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana pengelolaan kripik singkong daplang UD Yofa di desa Plukaran.

2. METODE

Penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain etnografi. Data yang disajikan berasal dari transkrip wawancara, foto, dan rekaman. Menurut Harsono (2019: 145-146) dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam dengan pemilik usaha dan karyawan yang sudah

bekerja dari awal pembentukan usaha, serta melakukan dokumentasi dan observasi. Penelitian menggunakan teknik keabsahan data triangulasi dengan cara mengumpulkan data dengan membandingkan informasi dari narasumber satu dengan yang lainnya sehingga mendapatkan data yang sama dan dapat dipercaya kebenarannya. Teknik analisis data yang digunakan terdapat beberapa langkah diantaranya, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengelolaan singkong daplang dan hasil pengelolaan singkong daplang untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga di desa Plukaran terkait sebagai berikut :

3.1 Pengelolaan keripik singkong daplang UD Yofa di desa Plukaran

3.1.1 Persiapan Pengelolaan UD Yofa

Tabel 1. Persiapan Pengelolaan UD Yofa

Sub	Narasumber A	Narasumber B	Narasumber C
Persiapan pengelolaan UD Yofa	Mempersiapkan segala hal untuk kelangsungan proses produksi dalam pengelolaan usaha	Mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan produksi	Persiapan bahan, alat, serta pembagian tugas dalam proses produksi

Persiapan pada pengelolaan singkong daplang ini meliputi berbagai upaya yang dilakukan dalam menentukan berbagai hal yang hendak dicapai di masa depan serta penyusunan struktur organisasi untuk membagi tugas dan tanggung jawab juga perlu dilakukan sesuai dengan tujuan-tujuan tertentu yang telah ditetapkan.

Dari hasil wawancara dan observasi di lapangan berkaitan dengan persiapan dalam kegiatan pengelolaan singkong daplang ini berkaitan dengan seberapa bahan dan alat yang dibutuhkan, modal yang dibutuhkan, tenaga kerja yang diperlukan dan bagaimana cara memperoleh bahan dan alat yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan dimana perbedaan usaha

keripik singkong daplang ini dengan usaha lain karena bahan utama yang digunakan berbeda dengan yang lain, yaitu singkong daplang yang biasanya hanya digunakan sebagai bahan dasar pembuatan tepung tapioka disini diolah dan dikelola menjadi keripik singkong daplang sehingga nilai jual singkong daplang pun bisa meningkat.

Pembagian tugas dan tanggung jawab dalam kegiatan pengelolaan singkong daplang ini dijelaskan bahwa struktur organisasi atau pembagian tugas dan tanggung jawab dilakukan secara sederhana, hal ini karena sifat usaha yang masih kecil dan orang-orang atau sumber daya manusia yang andil di dalamnya masih sedikit. Pembagian tugas berupa bagian pengupasan, bagian pengirisan, bagian penjemuran, bagian penggorengan, bagian pengemasan, dan juga bagian pemasaran, selain itu juga bagian evaluasi atau pengendalian yang dilakukan oleh pemilik usaha dengan dibantu oleh para karyawan. Pembagian tugas disini terbilang lebih fleksibel atau dapat dikatakan tidak ada garis kaku yang membatasi antar pemilik dan karyawan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurnia & Kharnolis, 2016) menyatakan bahwa peraturan atau kebijakan terdiri dari pengaturan pengambilan kebijakan jumlah produksi, peraturan pengelolaan bahan dan biaya produksi, peraturan pengelolaan tenaga kerja, peraturan pengelolaan peralatan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mosadeghrad (2014) bahwa untuk mencapai pengelolaan yang efektif harus memberikan arahan dan panduan dalam mengembangkan strategi. Dimana arahan dan panduan disini sama artinya dengan persiapan yang harus ada sebelum pelaksanaan pengelolaan.

Penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Apriliani & Widiyanto, 2018) menyatakan bahwa modal usaha merupakan faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan produksi. Hal ini sependapat dengan Nigam (2020) yang menyatakan bahwa modal merupakan hal penting yang memungkinkan sumber daya manusia berfungsi dan mencapai potensi maksimalnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019) sependapat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan bahwa dalam kegiatan pengelolaan terdapat di dalamnya kegiatan pengorganisasian yang menempatkan orang-orang terhadap kegiatan-kegiatan yang cocok dan perlu. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ajayi (2021) bahwa pembagian tugas menjadi kegiatan inti organisasi, menjadi pendorong utama reputasi perusahaan.

3.1.2 Pelaksanaan Pengelolaan UD Yofa

Tabel 2. Pelaksanaan Pengelolaan UD Yofa

Sub	Narasumber A	Narasumber B	Narasumber C
Pelaksanaan pengelolaan UD Yofa	Melaksanakan pengelolaan di semua aspek sesuai dengan persiapan sebelumnya	Melaksanakan pengelolaan dibagian produksi	Melaksanakan pengelolaan sesuai bagian

Pelaksanaan merupakan inti dari tahapan pengelolaan dimana dalam pelaksanaan ini sebagai bentuk rangkaian kegiatan atau bentuk realisasi atas apa-apa yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Tahapan ini mencakup hal-hal yang sudah dipersiapkan berupa bahan alat, sistem penggajian dan sistem kerja, pengelolaan keuangan serta pemasaran dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan bahan dan alat yang berkualitas dengan jumlah yang sesuai dapat menghasilkan produk sesuai yang direncanakan, sistem kerja dan sistem penggajian yang dilakukan secara harian, proses produksi yang dilakukan dengan tahapan-tahapan yang berbeda.

Produksi yang dilakukan dengan berbagai tahapan ini berupa pembuatan keripik singkong yang berbeda dengan yang lain, yaitu pengupasan kulit, pengirisan, perendaman selama dua hari dua malam yang membedakan proses pembuatan keripik singkong daplang di UD Yofa dengan keripik yang lain, pencucian, pengukusan, pencucian kembali, penjemuran, proses pemberian bumbu, penggorengan, dan pengemasan, selain itu juga tentang pelaksanaan sistem kerja dan sistem pengupahan atau

penggajian dimana masih menggunakan sistem kerja dan sistem pengupahan harian.

Pelaksanaan pengelolaan keuangan dalam pengelolaan singkong daplang yang masih sederhana dan masih ditangani sendiri oleh pemilik usaha yang berkaitan dengan pemasukan dan pengeluaran usaha, serta jangkauan pemasaran untuk hasil pengelolaan singkong daplang sendiri yang sudah cukup luas dalam penjualannya. dan pengelolaan keuangan yang dilakukan secara sederhana dimana perhitungan tentang pengeluaran, pemasukan, rugi laba dan segala hal yang berkaitan dengan keuangan diatur dan dikeola sendiri oleh pemilik usaha, dan untuk pelaksanaan pemasaran dalam pengelolaan singkong daplang ini dilakukan bersama-sama oleh pemilik usaha dan para karyawannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sirait (2017) yaitu mengenai pelaksanaan pengelolaan ongkok singkong dimana terdapat unsur pelaksanaan perencanaan di dalamnya. Namun ada sedikit perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Sirait (2017) ini yaitu berfokus pada ongkok singkong yang dijadikan tepung tapioka. Selain itu juga hasil ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohman (2017) yang menunjukkan bahwa dalam kegiatan pengelolaan termasuk di dalamnya ada kegiatan pelaksanaan rencana dalam kondisi nyata yang melibatkan segenap sumber daya manusia. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Migdadi (2016) yang menyatakan bahwa pelaksanaan merupakan elemen kunci dalam sebuah pengelolaan.

3.1.3 Pengawasan Pengelolaan UD Yofa

Tabel 3. Pengawasan Pengelolaan UD Yofa

Sub	Narasumber A	Narasumber B	Narasumber C
Pengawasan pengelolaan UD Yofa	Mengawasi dan memperbaiki yang kurang tepat dalam pengelolaan demi peningkatan pendapatan	Saling mengawasi dan mengingatkan dalam kegiatan pengelolaan	Pengawasan dan perbaikan mutu produk dalam pengelolaan yang dilakukan

Dari hasil wawancara dan observasi di lapangan berkaitan dengan pengawasan dalam kegiatan pengelolaan singkong daplang ini menjelaskan bahwa dalam pengawasan ini mencakup tentang kegiatan mengawasi dan memecahkan masalah yang dilakukan secara bersama-sama antar pemilik usaha dan karyawannya. Pengawasan ini berfungsi mengawasi kegiatan yang berjalan, baik dari persiapan awal pengelolaan singkong daplang, pelaksanaan proses produksi singkong daplang, sampai dengan akhirnya pengawasan pengelolaan singkong daplang.

Pengawasan masing-masing bagian disini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kerugian dan kesalahan kerja, pengawasan ini dilakukan utamanya oleh pemilik usaha serta dibantu oleh para karyawan, namun karyawan disini hanya mengawasi teman sesama karyawan dan pengawasan yang dilakukan tidak terlalu kaku. Sedangkan jika ada masalah, pemecahan masalah dilakukan pemilik usaha bersama-sama karyawan bekerja sama dengan mencari tahu penyebab masalah dan pada akhirnya mencari solusi bersama baik dari kritikan dan saran pembeli maupun dari mereka sendiri. Hal ini dilakukan demi meningkatkan kualitas produk, pelayanan serta meningkatkan nilai jual singkong daplang sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indarti (2021) bahwa pengawasan adalah proses memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Hal ini juga sependapat dengan Hossain (2018) yang menyatakan bahwa pengawasan berisi tentang pendekatan dukungan yang mungkin termasuk pengontrolan, pemantauan berkala, evaluasi, dan penilaian.

3.2 Hasil pengelolaan keripik singkong daplang UD Yofa di desa Plukaran

3.2.1 Lapangan Pekerjaan

Tabel 4. Lapangan Pekerjaan

Sub	Narasumber A	Narasumber B	Narasumber C
Lapangan pekerjaan	Ibu rumah tangga yang tidak berpenghasilan dan hanya	Ibu rumah tangga yang bekerja di tegalan milik orang lain	Pekerja di tegalan atau sawah milik sendiri dan juga orang lain

membersihkan
rumah saja

Setiap manusia memiliki kebutuhan untuk menjalani kehidupan mereka. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka perlu adanya pekerjaan sehingga nantinya penghasilan akan didapat untuk membeli barang yang dibutuhkan. Jenis pekerjaan yang dilakukan akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan berkaitan dengan terciptanya lapangan pekerjaan dapat disimpulkan bahwa adanya usaha keripik singkong daplang merupakan hasil pengelolaan singkong daplang. Dari kegiatan ini telah menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar. Dapat diketahui bahwa pekerjaan pemilik usaha dan karyawan sebelum adanya usaha ini pada awalnya adalah ibu rumah tangga biasa yang juga terkadang bekerja di ladang, sawah atau tegalan milik orang lain, dan setelah usaha keripik singkong daplang ini ada, beberapa ibu sudah tidak bekerja di tegalan milik orang lain lagi, namun masih ada juga yang bekerja di tegalan milik orang lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Setiawina, 2013) Untuk memenuhi kebutuhan setiap manusia mencari pekerjaan untuk mendapatkan penghasilan. Hal ini juga sependapat dengan (Kraisornsuthasinee & Swierczek, 2018) yang menyatakan bahwa pekerjaan dilakukan setiap orang untuk mendapatkan imbalan yang digunakan untuk mencapai kepemilikan materi dan meraih kepuasan.

Penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2019) menyatakan bahwa industri pabrik singkong dapat menyerap banyak tenaga kerja sehingga menyebabkan di Desa Bangun Sari terjadi peningkatan jumlah tenaga kerja, pabrik singkong ini membawa hasil pada pendapatan masyarakat.

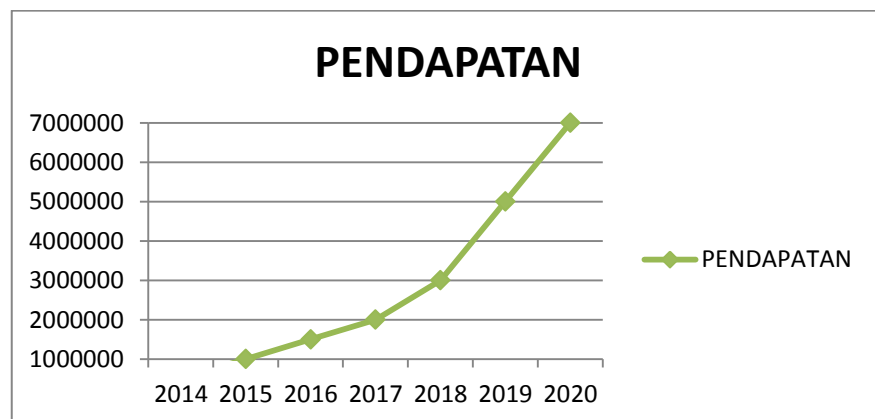
3.2.2 Pendapatan yang Bertambah

Tabel 5. Pendapatan yang Bertambah

Sub	Narasumber A	Narasumber B	Narasumber C
Pendapatan yang bertambah	Bertambahnya pendapatan dibandingkan diawal usaha	Pendapatan tetap dari bekerja setiap hari	Pendapatan tidak tetap

Pendapatan yang diterima oleh pemilik dan karyawan tergantung pada kegiatan produksi yang dilakukan. Besar kecilnya pendapatan juga dipengaruhi oleh penerimaan serta biaya yang dikeluarkan.

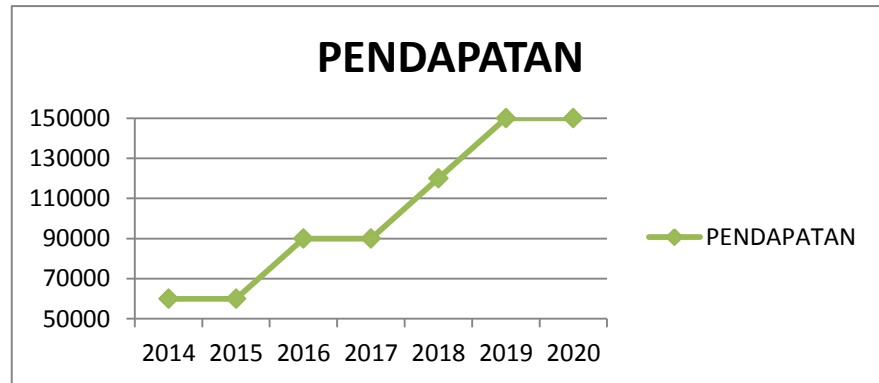
Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan berkaitan dengan pendapatan yang diperoleh masing-masing pemilik usaha dan karyawan dapat disimpulkan bahwa pemilik usaha dan kedua karyawan yang bekerja di usaha keripik singkong daplang ini meningkat. Pekerja di usaha ini adalah ibu-ibu yang bekerja dengan upah sebesar Rp 100.000-150.000 per minggunya dari usaha ini, untuk pendapatan yang diterima oleh pemilik usaha ini kurang lebih Rp 7.000.000 per minggunya dan itu masih penghasilan kotor. Selain itu para karyawan sekarang juga mendapat makan siang di tempat usaha ini serta boleh membawa pulang keripik singkong yang kualitasnya kurang bagus untuk dijual namun masih layak untuk dimakan sendiri.



Gambar 1. Pendapatan pemilik usaha

Pendapatan yang diterima oleh pemilik usaha dari tahun ke tahun mengalami penambahan pendapatan atau kenaikan. Hal ini dapat dilihat dari

pendapatan tahun pertama yang diterima oleh pemilik usaha sebesar Rp 500.000 per minggunya setelah berjalan kurang lebih tujuh tahun sudah mencapai Rp 7.000.000 per minggunya.



Gambar 2. Pendapatan karyawan

Pendapatan yang diterima oleh karyawan dari tahun ke tahun mengalami penambahan pendapatan. Hal ini dapat dilihat dari pendapatan diawal berdirinya usaha yang diterima oleh karyawan sebesar Rp 60.000 per minggunya setelah berjalan kurang lebih tujuh tahun sudah mencapai Rp 150.000 per minggunya.

Pengelolaan singkong daplang ini memberikan hasil yang baik terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga di desa Plukaran karena melihat pentingnya pengelolaan ini yang harus terus dikembangkan dan dilanjutkan demi kesejahteraan kedepan masyarakat sekitar dan juga pemilik usaha sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Setiawina, 2013) pendapatan merupakan balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi dalam jangka waktu tertentu. Balas jasa waktu tersebut dapat berupa sewa, upah/gaji, bunga ataupun laba. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lumintang, 2013) menyatakan bahwa besar kecilnya pendapatan usahatani padi sawah yang diterima oleh penduduk di desa di pengaruhi oleh penerimaan dan biaya produksi. Hasil penelitian ini juga sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wauters, et.al. 2015) bahwa pendapatan yang stabil dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangga.

3.2.3 Hasil Pendapatan untuk Kebutuhan Rumah Tangga

Tabel 6. Hasil Pendapatan untuk Kebutuhan Rumah Tangga

Sub	Narasumber A	Narasumber B	Narasumber C
Hasil pendapatan untuk rumah tangga	Kebutuhan keluarga dapat terpenuhi bahkan menjadi mata pencaharian utama keluarga	Dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari	Menambah pendapatan rumah tangga

Kebutuhan rumah tangga akan terpenuhi jika kita mempunyai pendapatan. Pendapatan akan kita peroleh dari bekerja. Baik bekerja di usaha atau perusahaan milik sendiri ataupun bekerja sebagai karyawan di usaha milik orang lain. Kebutuhan rumah tangga akan tercukupi jika pengelolaan pendapatan dilakukan dengan baik dalam suatu rumah tangga. Pendapatan yang diperoleh akan dialokasikan untuk kebutuhan-kebutuhan menurut rumah tangga masing-masing.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan berkaitan dengan hasil pendapatan untuk kebutuhan rumah tangga dapat disimpulkan bahwa keberadaan usaha ini membantu meningkatkan perekonomian keluarga bahkan untuk pemilik usaha yang awalnya menjadi pekerjaan sampingan, tetapi sekarang bisa menjadi pekerjaan pokok dan penghasilan utama keluarga tanpa harus mencari pekerjaan lain, dengan modal dan produksi yang awalnya memang sedikit kurang lebih 20 kg singkong daplang dengan pendapatan kurang lebih Rp 500.000 per minggu.

Usaha yang berjalan kurang lebih tujuh tahun ini mulai menunjukkan keuntungannya dan ibu Rebiatun mulai beralih menjadikan usaha keripik singkong daplang ini menjadi pekerjaan pokok atau penghasilan utama keluarga tanpa harus mencari pekerjaan lain. Hal ini dilakukan karena pendapatan yang diraih telah mencapai 7 juta untuk satu minggu produksi.

Alat produksi yang digunakan semakin bertambah yang dulunya hanya 1 dandang pengukus dan 1 wajan penggorengan sekarang sudah bertambah menjadi 4 dandang pengukus dan 2 penggorengan karena adanya

peningkatan produksi dan penjualan keripik singkong daplang ini. Sebelum usaha ini seperti sekarang dengan pendapatan kotor sebesar 7 juta rupiah per minggunya. Awalnya ibu Rebiatun dan suami hanya memproduksi keripik singkong daplang ini sendiri, tidak ada karyawan yang membantu, namun dengan berjalannya waktu ibu Rebiatun mempunyai 6 karyawan yang bekerja membantu setiap harinya. Karyawannya ini merupakan anggota kelompok wanita tani Marga Kencana yang tidak lain adalah tetangga sekitar usaha keripik singkong daplang ini dan untuk karyawan rata-rata dapat membantu meningkatkan perekonomian rumah tangga. Awalnya tidak punya penghasilan sendiri sekarang ibu-ibu rumah tangga yang bekerja membantu di usaha ini mempunyai penghasilan sendiri dan dapat membantu dalam mencukupi kebutuhan rumah tangga.

Hal ini sependapat dengan (Salaa, 2015) bahwa peran ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pegawai negeri, pedagang kue dalam bentuk pesanan besar, pedagang makanan dalam bentuk rantangan, buruh industry rumah tangga, menjahit dalam bentuk pesanan partai besar, berdagang dalam bentuk warung/kios, maka ibu-ibu rumah tangga yang bekerja di bidang ini penghasilan keluarganya meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alhudhori & Amali, 2020) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga petani penggarap kelapa sawit di Kecamatan Kumpeh kabupaten Muaro Jambi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2019) menyatakan bahwa pengelolaan pabrik singkong di desa Bangun Sari berdasarkan hasil penelitian mampu berperan terhadap peningkatan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa : Pengelolaan keripik singkong daplang UD Yofa di desa Plukaran berupa peningkatan nilai jual singkong daplang oleh usaha keripik singkong

daplang. Pengelolaan ini dilakukan dengan tidak hanya dijual mentahnya saja, tetapi sudah diolah menjadi keripik singkong daplang. Pengelolaan yang dilakukan sudah sesuai dengan yang diharapkan dimana sudah mencakup kegiatan persiapan pengelolaan UD Yofa yang sudah dilakukan dengan baik dari mulai bahan dan alat yang dibutuhkan, modal yang diperlukan, tenaga kerja yang diperlukan dan bagaimana cara memperoleh bahan dan alat yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan, bagaimana modal itu didapat, bagaimana mendapat tenaga kerja yang sesuai dengan yang dibutuhkan beserta struktur organisasi atau pembagian tugasnya.

Struktur organisasi atau pembagian tugas dan tanggung jawab dilakukan secara sederhana, hal ini karena sifat usaha yang masih kecil dan orang-orang atau sumber daya manusia yang andil di dalamnya masih sedikit, pelaksanaan pengelolaan UD Yofa berupa penggunaan bahan dan alat yang berkualitas dengan jumlah yang sesuai yaitu penggunaan singkong daplang yang biasanya hanya digunakan untuk bahan dasar tepung tapioka, kali ini diolah menjadi keripik singkong daplang, proses produksi yang cukup berbeda dengan proses produksi keripik pada umumnya yang bertujuan untuk menghilangkan rasa pahit yang terkandung di dalam singkong daplang, sistem kerja dan sistem penggajian yang dilakukan secara harian, dan pengelolaan keuangan yang dilakukan secara sederhana dan untuk pelaksanaan pemasaran dilakukan bersama-sama oleh pemilik usaha dan para karyawannya, serta pengawasan pengelolaan UD Yofa berupa pengawasan dan pengendalian kegiatan yang berjalan, pemecahan masalah yang terjadi dengan mencari solusi bersama dan menerima kritikan serta saran dari konsumen.

Hasil pengelolaan keripik singkong daplang UD Yofa di desa Plukaran terbukti memberikan hasil positif, dilihat dari kegiatan ini membantu meningkatkan pendapatan guna memenuhi kebutuhan rumah tangga masyarakat desa Plukaran, khususnya pemilik usaha dan karyawan. Dari segi pekerjaan pengelolaan ini membantu terciptanya lapangan pekerjaan baru dari usaha keripik singkong daplang yang tentunya membutuhkan karyawan untuk memproduksi. Dari segi pendapatan, pendapatan dapat meningkat khususnya

pendapatan rumah tangga warga sekitar usaha, yang bekerja sebagai karyawan di usaha keripik singkong daplang ini, dan pada akhirnya dari pekerjaan dan pendapatan ini dapat memberikan hasil positif terhadap peningkatan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga warga desa Plukaran. Dimana bagi pemilik usaha yang awalnya hanya mampu sebagai tambahan pendapatan rumah tangga, sekarang bisa menjadi pekerjaan pokok dan pendapatan yang diperoleh dapat mencapai 7 juta rupiah per minggunya. Sedangkan untuk karyawannya mendapat upah sebesar 100.000 rupiah sampai 150.000 rupiah per minggu nya yang sebelumnya para karyawan ini tidak punya pendapatan tetap per minggunya. Pendapatan yang diterima ini dapat membantu meningkatkan pendapatan yang diterima dan bisa menjadi tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, M. W. (2019). Usaha Kripik Singkong untuk Meningkatkan Ekonomi Pengusaha dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*. Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Ajayi, O. A. and Mmutle, T. (2021). Corporate reputation through strategic communication of corporate social responsibility. *Corporate Communications: An International Journal*. 26(5).1-15. <https://doi.org/10.1108/CCIJ-02-2020-0047>
- Cahyati, R. (2018). Usaha Kupuk Podeh (Keripik Singkong) Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*. Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Dewi, P. M. (2012). Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. 5(1). 119-124.
- Gatune, Julius. (2017). Cassava as a Driver of Innovation The Case of Ghana and Nigeria In Innovation Africa. *Journal of Innovation Africa*, 239-282. <https://doi.org/10.1108/978-1-78560-311-220151005>
- Harsono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan untuk Pemula*. Surakarta:Jasmine.
- Hossain, M. (2018). The Effects of Governance Reforms on School Supervision: An Analysis of Six Developing and Emerging Economies Wiseman, A.W. and Davidson, P.M. (Ed.). *Cross-nationally Comparative, Evidence-based Educational Policymaking and Reform (International*

- Perspectives on Education and Society*.35. 127-160. <https://doi.org/10.1108/S1479-367920180000035011>
- Huang, T., Luo, X., Wei, M., Shan, Z., Zhu, Y., Yang, Y., et al. (2020). Molecular Cloning and Expression Analysis of Sucrose Phosphate Synthase Genes in Cassava (*Manihot Esculenta* Crantz). *Scientific Reports*.10(1). 1-12.
- Indarti, S. (2021). The effects of education and training, management supervision on development of entrepreneurship attitude and growth of small and micro enterprise. *International Journal of Organizational Analysis*. 29(1). 16-34. <https://doi.org/10.1108/IJOA-09-2019-1890>
- Kraisornsuthasinee, S. and Swierczek, F.W. (2018). Beyond consumption: the promising contribution of voluntary simplicity. *Social Responsibility Journal*. 14(1). 80-95. <https://doi.org/10.1108/SRJ-02-2017-0029>
- Mosadeghrad, AMohammad. (2014). Why TQM programmes fail? A pathology approach. *The TQM Journal*. 26(2). 160-187. <https://doi.org/10.1108/TQM-12-2010-0041>
- Migdadi, M.M., Abu Zaid, M.K.S., Al-Hujran, O.S. and Aloudat, A.M. (2016). An empirical assessment of the antecedents of electronic-business implementation and the resulting organizational performance. *Internet Research*. 26 (3). 661-688. <https://doi.org/10.1108/IntR-08-2014-0203>
- Nigam, N., Mbarek, S. and Boughanmi, A. (2020). Impact of intellectual capital on the financing of startups with new business models. *Journal of Knowledge Management*. 25(1). 227-250. <https://doi.org/10.1108/JKM-11-2019-0657>
- Ogundele, O.M., Muazu, S.T., Oyedeji, A.B., Kayitesi, E., NjobehP.B. dan Oyeyinka, S.A. (2021).Chemical, Functional, Pasting And Sensory Properties of Custard from Refrigerated Cassava Root. *British Food Journal*.123(2). 509-519. <https://doi.org/10.1108/BFJ-07-2020-0570>
- Sari, D. R. (2019). Analisis Pengelolaan Pabrik Singkong terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Bangun Sari Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran).*Skripsi*. Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Wahyuningsih, S. B., & Haslina. (2011). Kajian Degradasi Asam Sianida pada Berbagai Metode Proses Pembuatan Tepung Mokal. 29(1). 7-16.
- Wauters, E., de Mey, Y., van Winsen, F., Van Passel, S., Vancauteren, M. and Lauwers, L. (2015). Farm household risk balancing: implications for policy from an EU perspective. *Agricultural Finance Review*.75(4).450-468. <https://doi.org/10.1108/AFR-04-2015-0017>